

# **Pengaruh Audit Tenure, Financial Distress dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

**Selvira Ferliana Putri**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[selviraferlianaputri@gmail.com](mailto:selviraferlianaputri@gmail.com)

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit tenure, financial distress dan profitabilitas terhadap audit delay Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mendokumenter laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015- 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel penelitian yang didapatkan 12 Bank Umum Syariah dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019). Pengujian data dan hipotesis menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences) ver.22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) menyatakan audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay. Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) menyatakan bahwa financial distress tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap audit delay. Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.*

**Kata Kunci :** *audit delay, audit tenure, financial distress, profitabilitas.*

## **Abstract**

*This study aims to examine the effect of audit tenure, financial distress and profitability on audit delay of Islamic Commercial Banks for the 2015-2019 period. The data collection method in this study uses the documentation method, namely documenting the financial statements of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2015-2019. The population used in this study were all Islamic Commercial Banks for the period 2015-2019. The sample in the study was determined using purposive sampling method, so that the research sample obtained was 12 Islamic Commercial Banks in a period of 5 years (2015-2019). Data and hypothesis testing using multiple regression analysis methods with the help of the SPSS (Statistical Package For Social Sciences) ver.22 program. The results showed that the first hypothesis (H<sub>1</sub>) stated that audit tenure has a negative and significant effect on audit delay. The second hypothesis (H<sub>2</sub>) states that financial distress has no effect and is not significant to audit delay. The third hypothesis (H<sub>3</sub>) states that profitability has a negative and significant effect on audit delay.*

**Keywords:** *audit delay, audit tenure, financial distress, profitability.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini juga terjadi pada lembaga keuangan syariah yang semakin banyak beredar, tidak hanya perbankan terdapat juga lembaga keuangan syariah non bank, seperti asuransi syariah, BMT, reksadana syariah, lembaga amil zakat dan badan amil zakat, pasar modal syariah, dll. Peningkatan ini mendorong lembaga keuangan syariah menjadi lebih kompleks dimasa yang akan datang, terutama dalam upaya penyediaan informasi dalam setiap pembuatan dan pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan dan pengambilan keputusan adalah laporan keuangan. Informasi laporan keuangan akan sangat bermanfaat jika disampaikan kepada pemakainya secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan. (Barkah, 2014; Bayumi & Jaya, 2018; Huzaimah & Aziz, 2018)

Laporan keuangan syariah memiliki informasi yang sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan syariah seperti investor sekarang dan investor potensial, pemilik dana qardh, pemilik dana

pembiayaan mudrabah, pemilik dana titipan, pembayar dan penerima infak, pemerintah, lembaga - lembaga, masyarakat, dll. Berdasarkan paragraf 30 KDPPLKS (Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Laporan Keuangan Syariah) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut IAI, ada empat karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagai ciri khas yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi penggunaannya. Keempat karakteristik kualitatif tersebut, yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Laporan keuangan yang relevan ialah laporan keuangan yang berisi informasi informasi yang berguna bagi manajer dan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan kehilangan relevansinya jika laporan keuangan tersebut mengalami penundaan. Dengan demikian laporan keuangan

tahunan harus tepat waktu tersedia di publik sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan keputusan.(R. Antasari, 2021; Lidyah et al., 2020; Maulana et al., 2019)

Maka poin penting yang menjadi masalah adalah lamanya penyampaian laporan keuangan (*audit delay*) terutama apabila terjadi keterlambatan menyampaikan laporan keuangan tahunan ke publik. Menurut *Ashton et al.*, (1987) dalam Pradnyaniti dan Suardikha menyatakan bahwa *audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penyelesaian laporan auditor independen.

Auditor dapat memperpanjang masa audit dengan menunda penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan karena alasan tertentu misalnya, pemenuhan standar untuk meningkatkan kualitas audit oleh auditor sehingga menuntut lamanya waktu yang diperlukan auditor. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang disahkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor,

menyatakan bahwa auditor perlu merencanakan pekerjaan sebaik baiknya, juga perlu pemahaman memadai mengenai pengendalian *intern* perusahaan klien, diikuti dengan pengumpulan bukti audit yang kompeten (dapat dipertanggung jawabkan) yang dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

Mengingat penting penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Maka OJK (Otoritas Jasa keuangan) mengeluarkan peraturan Nomor 29/POJK.04/2016. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa Emiten atau perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan pada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Peraturan ini berlaku bagi perusahaan atau emiten yang menyampaikan laporan keuangannya kepada OJK mulai tahun 2017. (R. R. Antasari et al., 2022; Azwari & Jayanti, 2022; Barkah et al., 2022; Safitri et al., 2022)

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh *Audit Tenure*, *Financial Distress* dan *Profitabilitas*

Terhadap *Audit Delay* Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.

### 3.2 Jenis Penelitian dan Data

Jenis penelitian berdasarkan jenis datanya dapat dibedakan menjadi tiga, sebagai berikut:

#### a. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan data kualitatif berupa data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pertanyaan pertanyaan atau kalimat.

#### b. Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan data kuantitatif berupa data dalam bentuk angka atau bilangan dan dapat diukur dengan skala numberik.

#### c. Penelitian Gabungan/Kombinasi

Penelitian gabungan/kombinasi adalah penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Untuk mempertajam analisis, biasanya data analisis kuantitatif dilengkapi dengan analisis kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah.

Data penelitian berdasarkan cara

memperolehnya dibedakan menjadi dua, sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterikatan untuk tujuan tertentu di studi.

#### b. Data sekunder

Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber sumber yang sudah ada atau tidak diambil secara langsung oleh peneliti.

Penelitian ini secara keseluruhan menggunakan data sekunder yaitu *annual report* (laporan tahunan) dari tiap-tiap Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah diaudit dan dipublikasi di web resmi Bank Umum Syariah. Data yang diperlukan berupa: masa perikatan KAP, total laba bersih, total hutang, total aktiva, tanggal tutup buku dan tanggal publikasi laporan keuangan tahunan tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 yang dapat diakses melalui web resmi Bank Umum Syariah.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mendokumenter laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2019. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan mengakses web resmi Bank Umum Syariah yang menyediakan akses data yang diperlukan.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau hal hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistic sampel). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia berjumlah 14 Bank Umum Syariah dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019).

Sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Sampel penelitian terlebih dahulu ditentukan dengan melakukan identifikasi lamanya perikatan auditor di suatu perusahaan, kesulitan keuangan dan keuntungan (laba) terhadap lamanya penyampaian laporan keuangan pada Bank Umum Syariah. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling (judgement sampling)*. Teknik *purposive sampling* merupakan metode penetapan sampel

dengan didasarkan pada kriteria kriteria tertentu yang bertujuan memberikan informasi yang maksimal.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan ketentuan sebagai berikut berikut :

1. Seluruh perusahaan perbankan syariah berbentuk Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Secara konsisten tidak mengalami perubahan pemilik dan bentuk badan usaha pada periode pengamatan 2015-2019, hal ini agar tidak ada perubahan konsistensi akuntansi sehingga variabel penelitian dalam laporan keuangan periode tersebut dapat diperbandingkan.
3. Perusahaan perbankan syariah yang mempublikasikan *Annual Report* (Laporan Tahunan) selama periode penelitian yakni 2015-2019 dan secara berturut turut.
4. Perusahaan perbankan syariah tersebut melaporkan laporan keuangan auditan secara lengkap beserta laporan auditor.
5. Perusahaan perbankan tersebut menyajikan secara lengkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria kriteria tertentu yang bertujuan memberikan informasi yang maksimal.<sup>121</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah periode 2015- 2019 sebanyak 12 Bank Umum Syariah dengan 5 tahun pengamatan sehingga berjumlah 60 sampel.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas yaitu:

1. *Audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.
2. *Financial distress* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *audit delay*.
3. *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

## REFERENSI

- Africano, Fernando. 2020. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Palembang: Rafah Press.
- Antasari, R. (2021). Islam and Domestic Violence between Husbands and Wives: Indonesian Social and Cultural Perceptions. *Islamic Quarterly*, 65(3), 303–325.
- Antasari, R. R., Nilawati, N., Adib, H. S., Sari, R. K., & Sobari, D. (2022). Gender Mainstreaming Problems in Student Organizations at Islamic Religious Colleges. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2161–2172. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1402>
- Azwari, P. C., & Jayanti, S. D. (2022). Impact of Third-Party Funds and Capital Adequacy Ratio on Profit Shar- ing Financing. *International Business ...*, 6(1), 63–70. <https://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/view/236%0Ahttps://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj/article/viewFile/236/154>
- Bahri, Syamsul dkk., 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas, Solvabilitas* dan Ukuran

- Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Delay*.
- Barkah, Q. (2014). Kedudukan Dan Jumlah Mahar Di Negara Muslim. *AHKAM : Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2), 279–286. <https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1286>
- Barkah, Q., Huzaimah, A., Rachmiyatun, S., Andriyani, & Ramdani, Z. (2022). Abandonment of Women’s Rights in Child Marriage; An Islamic Law Perspective. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 17(2), 383–411. <https://doi.org/10.19105/al-Ihkam.v17i2.6725>
- Bayumi, M. R., & Jaya, R. A. (2018). Building Integration and Interconnection in Islamic Economic System To Create Islamic Solutions in Solving Social Problems. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(1), 59–80. <https://doi.org/10.22373/share.v7i1.2293>
- Geiger, Marshall A., & Raghunandan, K., 2002. “Auditor Tenure and Audit Reporting Failures”, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 21, No. 1. Hal. 67-78.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, (cetakan VII)*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damador. 2010. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Huzaimah, A., & Aziz, S. (2018). Urgensi Penerapan Lembaga Dwangsom (Uang Paksa) Pada Perkara Hadhânah di Pengadilan Agama dalam Perspektif Maqâshid al-Syar’ah. *Al-’Adalah*, 15(1), 125. <https://doi.org/10.24042/adalah.v15i1.3383>
- Lidyah, R., Mismiwati, Hartini, T., Akbar, D. A., Africano, F., & Anggreni, M. (2020). The Effect of Audit Committee, Independent Commissioners Board And Firm Size on Audit Delay Through Capital Structure as An Intervening Variable In Sharia Bank. *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 11313–11325.
- Maulana, C. Z., Suryana, Y., Kartini, D., & Febrian, E. (2019). Influencing Factors on the Actual Usage of Mobile Phone Banking in the Shari’ah Banks: A Survey in Palembang City, Indonesia. *Journal of the Japan Welding Society*, 88(5), 366–374.

<https://doi.org/10.2207/jjws.88.366>

Safitri, R., Lidyah, R., & Rachmania, R. (2022).

Profitability, Good Corporate Governance, Dividend Policy, and Firm Value at ISSI. *Etikonomi*, 21(1), 139–152.

<https://doi.org/10.15408/etk.v21i1.16>

524